

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dirancang sebagai kerangka kerja untuk menghasilkan penelitian. Metode yang diadopsi oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan metode yang diperlukan untuk meneliti beberapa populasi atau sampel, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder, sumber primer ialah data yang diperoleh dilapangan sedangkan sumber sekunder artinya data yang diperoleh dari informasi yang telah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan, dapat berupa buku, internet, majalah serta lainnya.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan penulis mengambil populasi ini, dengan pertimbangan bahwa menurut Laurenzia *et al.* (2021) target pasar Somethinc adalah usia remaja hingga usia tua, dan mahasiswi termasuk dalam target pasar Somethinc, dan penulis telah melakukan mini survey berupa wawancara pada mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta yang hasilnya sebagian besar responden yang membeli produk bundling Somethinc adalah wanita.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama bulan Juni dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form*. Di bawah ini merupakan Jadwal penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Bab I							
2	Bab II							
3	Bab III							
4	Seminar Proposal							
5	Revisi pasca Seminar Proposal							
6	Penelitian							
7	Bab IV-V							
8	Sidang Skripsi							

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1	<i>Bundling Product</i>	Bundling produk merupakan harga yang ditawarkan sebagai kombinasi produk bersama lebih ekonomis dari pada harga satu produk yang dibeli secara terpisah. Efektifitas bundling product dapat dilihat dari harga, penggabungan jumlah produk, dan kesesuaian kebutuhan (Stremersch & Tellis, Strategic Bundling of Products and Prices: A New Synthesis for Marketing, 2019), Value dari Bundling, bisa dilihat dari empat dimensi yaitu, <i>novelty</i> , <i>lock-in</i> , <i>complementary</i> dan <i>efficiency</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian harga</li> <li>2. Penggabungan jumlah produk</li> <li>3. Kesesuaian kebutuhan</li> <li>4. <i>Novelty</i>,</li> <li>5. <i>Lock-in</i>,</li> <li>6. <i>Complementary</i></li> <li>7. <i>Efficiency</i></li> </ol>
2	<i>Electronic Word of Mouth</i>	<i>Electronic Word of Mouth</i> merupakan penilaian baik dan buruk yang dilakukan oleh konsumen dan mantan pengguna produk atau jasa yang dijual oleh perusahaan melalui internet (Kotler & Keller, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intensity</i></li> <li>2. <i>Valance Of Opinion</i></li> <li>3. <i>Content</i></li> </ol>
3	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan keputusan final dimana konsumen benar-benar membeli. Dimensi dari keputusan pembelian yaitu bagaimana konsumen memilih produk atau jasa, memilih merek, memilih waktu, dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilihan produk</li> <li>2. Pemilihan merek</li> <li>3. Pemilihan waktu</li> </ol>

		cara pembayaran. (Kotler & Keller, 2019).	4. Pilihan Cara pembayaran
--	--	---	----------------------------

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2022) populasi artinya jumlah total objek penelitian. Oleh karena itu, bisa dipahami populasi berarti individu-individu yang mempunyai karakteristik yang serupa, meskipun persentase keserupaannya rendah. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Di Daerah Istimewa Yogyakarta yang pernah membeli produk Somethinc di *e-commerce*.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi yang digunakan untuk penelitian dan karakteristiknya akan diperkirakan (Suprihanto, Penilaian Kinerja dan Pengembangan pegawai, 2022). Jika populasi besar berarti dana, tenaga, dan waktu yang terbatas membuat peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel tersebut (Aldo, 2022).

Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* teknik penentuan sampel yang penilaian sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan maksud penelitian. Teknik *non-probability* sampling digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampelnya, berarti kelompok populasi tidak memiliki kesempatan yang serupa untuk dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel yaitu:

1. Mahasiswi di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Memiliki aplikasi *e-commerce*
3. Pernah dan ingin membeli produk *bundling* Somethinc
4. Melihat ulasan terlebih dahulu Ketika akan membeli produk

#### 5. Bersedia dijadikan responden

Sampel pada penelitian ditentukan dengan rumus Hair karena jumlah populasi tidak diketahui. Jika sampel terlalu besar, metode yang digunakan sangat sensitif dan susah memperoleh pengukuran *goodness-of-fit* yang baik (Hair, 2018). Karena itu, besar sampel minimal 5-10 pengamatan untuk setiap parameter yang diestimasi. Dengan 14 indikator dikalikan 10, dari hasil perhitungan tersebut diambil sampel sebanyak 140 sampel.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai, tepat dan terpercaya. Tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan informasi atau fakta yang valid, akurat, dan dapat diandalkan guna mendukung pengambilan keputusan yang berhubungan dengan sebuah penelitian. Dalam memperoleh data yang dibutuhkan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang umum digunakan seperti kuesioner, wawancara, observasi, studi dokumenter, eksperimen, dan lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebar kuesioner dan studi literatur.

#### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data melalui formulir dengan pertanyaan tersusun secara logis berdasarkan konsep yang menjelaskan variabel yang diteliti, diisi beberapa responden dalam mendapatkan jawaban yang akan dianalisa oleh pihak tertentu (Aldo, 2022). Penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data atau informasi tentang persoalan penelitian atau informasi yang mendeskripsikan variabel yang diteliti. Kuesioner yang dibagikan kepada responden harus valid dan reliabel.

Skala *likert* adalah skala untuk menilai seberapa kuat subjek setuju dengan suatu pernyataan atau pertanyaan (Sekaran & Bougie, 2017).

Pengukuran kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dengan nilai interval 1 sampai 5.

Tabel 3.3 Skala Likert

<b>Kategori</b>	<b>Skor/Nilai</b>
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: (Aldo, 2022)

### 3.5.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode memperoleh data berbagai referensi ilmiah berupa majalah, buku atau kajian literatur yang berhubungan dengan penelitian terdahulu sebagai bahan pustaka dalam penelitian (Sugiyono, 2019).

## 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memproses data menjadi sebuah informasi yang penting. Analisis data dilakukan untuk menunjukkan pengaruh antar variabel (Sugiyono, 2019). Analisis kuantitatif regresi berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan olah datanya menggunakan program IBM SPSS 27.

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa akurat tes tersebut melakukan tugasnya, apakah alat ukur yang disiapkan bisa mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur, dan apakah kuesioner tersebut memiliki validitas yang memadai atau tidak. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dipenelitian. Hasil penelitian

dianggap benar jika terdapat keserupaan antara data yang terkumpul dengan data sebenarnya (Sugiyono, 2019). Menurut Sinambela (2022) Untuk menguji validitas instrumen secara manual, diperlukan beberapa langkah, yaitu:

1. Hitung skor total untuk setiap item
2. Hitung total dan jumlah kuadrat untuk setiap responden
3. Hitung jumlah kuadrat dari setiap objek
4. Hitung total perkalian antara butir dengan jumlah
5. Mencari deviasi skor dari data lalu dimasukkan dalam rumus *product moment*
6. Bandingkan rhitung dengan rtabel dengan syarat jika rhitung  $\geq$  rtabel berarti valid
7. Jika pada pengujian pertama terdapat item yang tidak valid, langkah selanjutnya adalah menjalankan pengujian kembali dengan membuang item yang tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merujuk pada kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan akurat. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa reliabel instrumen penelitian. Teknik ini menggunakan pengukuran Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Jika Cronbach Alpha yang dihasilkan  $> 0,60$ , maka alat ukur yang digunakan dapat dipercaya.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan ketentuan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Pengujian asumsi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan normalitas digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan bersifat linear dan dapat digunakan atau valid untuk mencari analisis (Aldo, 2022).

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk mengetahui apakah model regresi berhubungan antara variabel independen. Jika tidak terdapat hubungan antara variabel independen, berarti tidak baik atau orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar semua variabel bebasnya nol. Nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai vif  $< 10$  berarti model regresi tidak mengandung tanda-tanda multikoleniaritas (Aldo, 2022)

### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi peristiwa heteroskedastisitas (Ghozali, 2020). Cara mendeteksi adanya peristiwa ini dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel independen serta variabel dependen dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Identifikasi normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov dengan taraf signifikansi  $0,05$ . Bila data di dalam sampel penelitian mempunyai signifikansi  $> 0,05$  maka data sampel di penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Aldo, 2022).

## 3.6.4 Uji Kelayakan Model

### 1. Uji T

Uji statistik T bertujuan untuk mengukur pengaruh yang terjadi secara parsial antara variabel independen dengan variabel

dependen. Menurut Sugiyono (2019) kriteria keputusan keputusan Uji-T sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau  $t$  hitung  $< t$  tabel. Atau  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.
2. Nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

## 2. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui besar pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) kriteria keputusan keputusan Uji-T sebagai berikut:

1. Apabila  $f$  hitung  $> f$  table atau nilai probabilitas ( $\text{sig.}$ )  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $f$  hitung  $< f$  table atau nilai probabilitas ( $\text{sig.}$ )  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan. Model prediksi yang diajukan dikatakan baik jika nilai  $R$  nya tinggi. Variabel independen yang saling mempengaruhi dalam variabel dependen dapat dilihat pada koefisien korelasi parsial terbesar.

### 3.6.5 Interpretasi Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari korelasi variabel yang terkait menggunakan lebih dari dua variabel

dependen terhadap variabel independen (Sinambela & Sinambela, 2022). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel independent

X = Variabel dependen

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar eror

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA